

ABSTRACT

Self-identity is an essential for a person to understand and to relate with other people in his environment. Only when he comprehends who and what he is, he can behave as a social being. On the contrary, if he has not obtained his self-identity yet, he becomes anxious and upset. It means that he undergoes identity crisis. Therefore, he must end this crisis as soon as possible so that he can obtain his self-identity and free himself from the uncertainty on his life.

Macon Dead Jr. alias Milkman in *Song of Solomon* is an example of a person who had striven for his self-identity and for his freedom from the disturbing uncertainty and pessimism on his life for more than thirty years. This uncertainty and pessimism was the effect of both Milkman's disorganized family and the confronted indifferent materialistic Michigan society. Besides, Milkman's life was trapped among the confronted beliefs of his father, his best friend, and his aunt.

First, Macon Dead, Milkman's father, was a greedy, upwardly mobile, and materialistic landowner and property man. He always tried to control Milkman's life. Therefore, he disallowed anybody went too close with Milkman because he wanted to cultivate the materialism belief in his son's mind. Then, Guitar, who had been Milkman's best friend once, devoted his life for achieving a strange justice for Negroes through killing the White people randomly. And finally, Pilate, who was Milkman's eccentric and solitary aunt, tended to appraise her past and simplicity. These beliefs made Milkman confuse. Since Milkman was such a coward dependant person, Milkman needed help to define who he was and to guide him choosing the best belief for his life and his future. However, no one in Michigan was able to help him even the most important woman in his life, that was his mother, Ruth could not save him.

Then, being encouraged by a strong desire to get out of all problems and to set up a new life that must be far away from his father domination, Milkman was willing to take all risks for finding the gold that his father had told him about. First, he stole Pilate's sack in which he thought there was some gold. Second, Milkman journeyed to the land of his kinsman in order to get the hidden gold. However, after this tough and tiring journey was over, Milkman did not get the gold. Milkman got many worth lessons from both the people and the nature in Danville and Shalimar instead. Finally, these lessons effectively changed Milkman into a mature man who had obtained his self-identity and his freedom.

Thus, after looking into Milkman's experience, this writing tries to describe the importance of the self-identity and the freedom, especially, for the young generation. Because unless they find the self-identity and unless they are given their freedom to express their ideas, they will not get out of the uncertainty and the identity crisis so that they cannot set up their life's direction and aim. Therefore, to help them in obtaining their self-identities and a responsible freedom, family is the first main agent of socialization that must take the responsibility. However, the society must not give up this difficult responsibility only to the family's hand because the young generations now are the nation's future.

ABSTRAKSI

Identitas diri merupakan hal dasar bagi seseorang untuk mengerti dan untuk berhubungan dengan orang lain dalam lingkungannya. Hanya ketika seseorang tersebut memahami siapa dan apa ia sebenarnya, ia dapat bertindak sebagai seorang makhluk sosial. Sebaliknya, jika ia belum mendapatkan identitas pribadinya, ia menjadi gelisah dan kacau. Hal ini berarti ia mengalami krisis identitas. Oleh karena itu, ia harus secepatnya mengakhiri krisis tersebut sehingga ia bisa mendapatkan identitas dirinya dan melepaskan diri dari ketidakpastian dalam hidupnya.

Macon Dead Jr. alias Milkman merupakan sebuah contoh dari seseorang yang telah berjuang untuk identitas diri dan kebebasannya dari ketidakpastian dan kepesimisan dalam hidupnya yang sangat mengganggu selama tiga puluh tahun lebih. Ketidakpastian dan kepesimisan ini merupakan akibat dari kekacauan keluarga Milkman maupun dari masyarakat Michigan yang saling bertentangan, acuh dan materialis. Di samping itu, hidup Milkman terjebak di antara keyakinan milik ayah, sahabat dan bibi Milkman yang saling bertentangan.

Pertama, Macon Dead, ayah Milkman, adalah pemilik tanah dan sekaligus pengembang perumahan yang rakus, gila status, dan materialis. Ia selalu berusaha untuk mengendalikan hidup Milkman. Oleh karena itu, ia tidak mengizinkan siapa pun berhubungan terlalu dekat dengan Milkman karena ia ingin menanamkan ajaran materialis di dalam pikiran puteranya. Kemudian, seseorang yang pernah menjadi sahabat Milkman, Guitar. Ia mengabdikan hidupnya untuk mendapatkan suatu keadilan yang tak masuk akal bagi Negro dengan cara melakukan pembunuhan acak terhadap orang-orang kulit putih. Dan yang terakhir adalah bibi Milkman yang eksentrik dan penyendiri. Ia cenderung untuk menyukai masa lalu dan kesederhanaannya. Ajaran-ajaran ini membuat Milkman bingung. Dan karena Milkman adalah seorang penakut dan tidak mandiri, Milkman membutuhkan pertolongan untuk menyatakan siapa dia dan untuk menuntunnya memilih ajaran yang paling baik untuk hidup dan masa depannya. Namun, tak seorang pun di Michigan yang mampu menolongnya. Bahkan wanita yang paling penting dalam hidupnya pun, yaitu ibunya, Ruth, tak mampu menyelamatkannya.

Kemudian, terpacu oleh suatu keinginan kuat untuk keluar dari semua problem dan membangun kehidupan baru yang jauh dari dominasi ayahnya, Milkman bersedia menempuh segala resiko untuk menemukan emas yang pernah diceritakan oleh ayahnya. Pertama, ia mencuri karung Pilate yang di dalamnya ia kira berisi emas. Kedua, Milkman mengadakan perjalanan ke tanah sanak keluarga ayahnya dengan tujuan memperoleh emas yang tersembunyi. Tetapi, setelah perjalanan yang keras dan melelahkan ini berakhir, Milkman tidak berhasil mendapatkan emas tersebut. Sebagai gantinya, Milkman mendapatkan banyak pelajaran berharga baik dari orang-orang dan dari alam di Danville dan di Shalimar. Pada akhirnya pelajaran-pelajaran tersebut secara efektif mengubah Milkman menjadi seorang pria matang yang telah memperoleh identitas diri dan kebebasannya.

Dengan demikian, setelah mencermati pengalaman Milkman tersebut, tulisan ini berusaha menggambarkan pentingnya jati diri dan kebebasan itu

terutama bagi para generasi muda. Karena, jika para generasi muda tersebut tidak menemukan jati diri mereka dan jika mereka tidak diberi kebebasan untuk mengeskpresikan ide-idenya, mereka tidak akan terhindar dari ketidakpastian dan krisis identitas sehingga mereka tidak akan mampu menentukan arah dan tujuan hidup mereka. Dengan demikian, untuk membantu mereka memperoleh identitas diri dan kebebasan yang bertanggung jawab, keluarga merupakan agen sosialisasi utama yang harus bertanggung jawab atas hal ini. Tetapi, masyarakat tidak boleh membebankan tanggung jawab yang berat ini hanya ke tangan keluarga saja karena generasi mendatang merupakan masa depan bangsa.

CHAPTER I

INTRODUCTION